

PENGARUH PENDEKATAN *OPEN ENDED* DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Lisbet Novianti Sihombing^{*1}, Rio Parsaoran Napitupulu², Rosma Simangunsong³
^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan open-ended dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 122540 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar dengan jumlah 168 orang, sampel penelitian berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan *open-ended* dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 122540 Pematangsiantar. Besar pengaruh pendekatan *open-ended* dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IV Sekolah dasar negeri 122540 Pematangsiantar yaitu 0,099 atau 9,9% selebihnya dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: pendekatan open-ended, kreativitas guru, prestasi belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of an open-ended approach and teacher creativity on student achievement of class IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar. This type of research is a quantitative study with a descriptive quantitative data analysis approach. The study population was 63 students of class IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar, the study sample was 63 people. The sampling technique used was purposive sampling, where purposive sampling is a sampling technique carried out by taking the subject not based on strata, random or regional but based on the existence of certain objectives. The data collection technique used was a questionnaire (questionnaire). Hypothesis testing techniques using multiple regression, t test, F test, coefficient of determination. The result showed that there was a positive and significant effect of the open-ended approach and teacher creativity on the learning achievement of the fourth grade students of SD Negeri 122540 Pematangsiantar. The magnitude of the influence of the open-ended approach and teacher creativity on learning achievement of social science of students of class IV SD Negeri

*correspondence Address
E-mail: lisbetsihombings@yahoo.co.id

122540 Pematangsiantar, namely 0.099 or 9.9%, the rest is influenced by other factors outside of this study

Keywords: open-ended approach, teacher creativity, learning achievement

PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum. Penerapan kurikulum 2013 diharapkan bisa berjalan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada mata pelajaran ekonomi. Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari prestasi belajar. Salah satu tolak ukur keberhasilan siswa adalah dengan melihat prestasi belajar siswa tersebut.

Pada masa sekarang ini pendidikan sangatlah penting, karena dalam dunia pendidikan kita dilatih untuk menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik. Selain kita dilatih untuk menjadi pribadi yang baik, kita juga dilatih untuk mendisiplinkan diri kita. Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar dimana proses belajar mengajar itu dilakukan antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan juga diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat karena kemajuan suatu bangsa juga dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Seperti diterangkan dalam UU Sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertabtab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Adanya rintangan dan hambatan ini yang akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar yang di alami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari siswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar. Faktor dari luar diri siswa yaitu faktor orang tua, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dalam

pembelajaran ekonomi siswa harus mampu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran IPS di sekolah.

Pembelajaran merupakan serangkaian perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mentransfer informasi kepada siswa. Pembelajaran tentunya harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal pula. Perencanaan merupakan langkah utama untuk menuju kearah tersebut. Banyak hal yang harus disiapkan ketika merencanakan suatu pembelajaran, salah satunya adalah memilih pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pendekatan *open-ended*.

Pendekatan *open-ended* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir bebas dalam menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan cara mereka sendiri. Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki kebenaran penyelesaian masalah lebih dari satu, sehingga dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah melalui berbagai cara yang berbeda. Berpedoman pada teori tersebut, maka perlu dilakukan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan untuk siswa menggunakan pemahamannya untuk menjawab setiap soal IPS, bukan hanya menghafal teori saja tetapi juga dapat meningkatkan pemahamannya. Prestasi belajar sangatlah penting karena merupakan suatu indikasi perubahan dalam diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa adalah bentuk keberhasilan sekolah melaksanakan proses pendidikan.

Disamping itu untuk mencapai prestasi belajar siswa juga sebagian besar dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengajar. Kreativitas guru dalam mengajar sama dengan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Disini guru dituntut untuk menggunakan ide-ide yang baru yang mampu membuat siswa tertarik dalam pelajaran IPS sehingga ketika siswa tertarik dengan mata pelajaran IPS, siswa akan terus belajar dan prestasi siswa juga tentunya akan meningkat.

Keberhasilan seorang guru tergantung pada kemampuan untuk bekerjasama dengan siswanya, mengarahkan, menuntun, serta menerima saran-saran yang nantinya dapat dipergunakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik. Untuk itu guru dituntut memiliki

kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan keterampilan mengajar.

Untuk dapat mempertahankan prestasi belajar siswa maka guru diharapkan untuk menjadi pendidik yang kreatifitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi bagaimana supaya siswa tidak bosan dengan mata pelajaran IPS yang sulit, dan dengan menggunakan pendekatan *open-ended* siswa lebih leluasa dalam memecahkan masalah dengan cara nya sendiri dan juga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam jurnal Vivi Nur Koriyah (2015), dengan judul “Pengaruh *Open-Ended* Terhadap Prestasi Belajar, Berpikir Kritis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP”. Menjelaskan bahwa pendekatan *open-ended* adalah memungkinkan siswa berpikir secara lebih mendalam dimana berpikir secara kritis merupakan berpikir secara mendalam dan merupakan bagian dari berpikir tingkat tinggi serta dengan jawaban yang berbeda sehingga siswa dengan kemampuan rendah dapat memberikan respon terhadap masalah dengan cara mereka sendiri secara bermakna. Maka dari itu pendekatan *open-ended* ini sangatlah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam jurnal Milata Zamana Dkk (2018), dengan judul “Kreativitas Guru Dalam penerapan metode Pembelajaran Al’quran Hadits di MIN Rukoh Banda” Menjelaskan bahwa kreativitas guru dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh adalah dengan adanya komunikasi bersama antara para guru dengan siswa dalam menyelesaikan kendalakendala ang menghambat terjadi proses belajar mengajar yang efisien.

Dalam Jurnal Fiqan Mukrona (2019) dengan judul “ Pengaruh Kepribadian (Personality) dan integritas terhadap kreativitas guru SD Negeri di Kabupaten Aceh Singkil” menjelaskan kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas artina kepribadian yang baik dapat mengakibatkan peningkatan kreativitas guru SD Negeri di Kabupaten Aceh Singkil.

Dari penelitian yang telah diuraikan diatas penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai kreativitas guru dalam mengajar. Maka kreativitas guru dapat meningkatkan datau menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Asumsi Yang Mendasari Pendekatan *Open-Ended*

Menurut Miftahul Huda (2017: 279) Ada beberapa asumsi yang mendasari Pendekatan *Open-Ended*

- a. Konteks dan pengalaman merupakan hal penting untuk dipahami: pembelajaran

akan sangat efektif jika ia melibatkan pengalaman yang kaya dan konkret yang dengannya siswa bisa menjumpai, membentuk, dan mengubah teori-teorinya secara praktis dilapangan.

- b. Pemahaman harus dimediasi secara individual: siswa menilai apa, kapan, dan bagaimana pembelajaran terjadi.
- c. Meningkatkan proses kognitif sering kali lebih penting daripada menciptakan produk-produk pembelajaran. Untuk itu, lingkungan yang *open-ended* perlu dirancang untuk mendukung skill-skill kognitif tingkat tinggi, seperti identifikasi dan manipulasi variabel-variabel, interpretasi data, hipotesis dan eksperimentasi. Proses penelitian ilmiah lebih dihargai daripada pemeroleh "kebenaran" ilmiah itu sendiri.
- d. Pemahaman lebih berharga daripada hanya sekedar mengetahui: lingkungan pembelajaran yang *open-ended* harus menggelamkan siswa dalam pengalaman-pengalaman yang dapat melejitkan pemahaman mereka melalui eksplorasi, manipulasi, dan kesempatan untuk „memahami“ suatu gagasan daripada sekedar melalui pengajaran langsung.
- e. Proses-proses pembelajaran yang berbeda secara kualitatif sering kali mengharuskan metode-metode yang juga berbeda secara kualitatif: *open-ended* berfokus pada skill-skill pemecahan masalah dalam konteks yang autentik serta memberi kesempatan untuk eksplorasi dan pembangunan teori.

Miftahul Huda (2017: 280) langkah-langkah yang perlu diambil oleh guru dalam *open-ended* adalah:

- a. Menghadapkan siswa pada problem terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi.
- b. Membimbing siswa untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri.
- c. Membiarkan siswa memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam.
- d. Meminta siswa untuk menyajikan hasil temuannya.

Kelebihan Pendekatan *Open-Ended*

Erman Suherman (2001) kelebihan pendekatan *open-ended* adalah:

- a. Peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara lebih aktif serta memungkinkan untuk mengekspresikan idenya.

- b. Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak menerapkan pengetahuan serta keterampilan.
- c. Peserta didik dari kelompok lemah sekalipun tetap memiliki kesempatan untuk mengekspresikan penyelesaian masalah yang diberikan dengan caranya sendiri
- d. Peserta didik terdorong untuk membiasakan diri memberikan bukti atas jawaban yang diberikan.
- e. Peserta didik memiliki banyak pengalaman, baik melalui temuannya sendiri maupun temannya dalam menjawab permasalahan.

Erman Suherman (2001) kelemahan pendekatan *open-ended* adalah:

- a. Sulit membuat atau menyajikan situasi masalah yang bermakna bagi peserta didik.
- b. Sulit bagi guru untuk menyajikan masalah secara sempurna.
- c. Karena jawabannya bersifat bebas, maka peserta didik kelompok pandai seringkali merasa cemas bahwa jawabannya akan tidak memuaskan.
- d. Terdapat kecenderungan bahwa peserta didik merasa kegiatan belajar tidak menyenangkan karena merasa kesulitan dalam mengajukan kesimpulan secara tepat dan jelas.

Ciri-ciri Kreativitas

Sund (1997) (dalam Slameto 2013: 147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri- ciri sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti

- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Langkah-langkah Mengembangkan Kreativitas Guru

Slameto (2013: 152) langkah-langkah dalam mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Menolong siswa mengenal masalah-masalah untuk dipecahkan
- b. Menolong siswa menemukan informasi, pengertian-pengertian, asas-asas, dan metode-metode yang perlu untuk memecahkan masalah
- c. Menolong siswa merumuskan dan membatasi masalah-masalah
- d. Menolong siswa mengolah dan kemudian menerapkan informasi, pengertian, asas-asas dan metode-metode itu pada masalah tersebut untuk memperoleh kemungkinan-kemungkinan pemecah (hipotesis)
- e. Mendorong siswa merumuskan dan menguji hipotesis-hipotesis itu untuk memperoleh pemecahan masalah
- f. Mendorong siswa mengadakan penemuan dan penilaian sendiri secara bebas

Asas-asas Dalam Pengembangan Kreativitas

Di samping itu, dari hasil-hasil penelitian tentang kreativitas dapat dikemukakan asas-asas dalam pengembangan kreativitas (Klausmeier & Ripple, 1971) sebagai berikut:

- a. Berekspresi, misalnya dengan alat bahasa, dengan alat angka- angka , dengan anggota-anggota badan, dan lain-lain, merupakan hal yang penting untuk menghasilkan sesuatu atau gagasan-gagasan baru, dengan perkataan lain: penting untuk perkembangan kreativitas. Supaya ini dapat terlaksana, siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukannya. Kurikulum sekolah biasanya tidak sesuai untuk maksud-maksud seperti itu, karena biasanya kurikulum itu pertama-tama berisi tugas-tugas dan kegiatan- kegiatan itu, siswa belajar dan memproduksi apa yang telah diketahui oleh manusia. Hal ini menyebabkan siswa menggunakan lebih banyak waktunya untuk mempelajari bahan-bahan yang bagi dirinya mungkin bukan bahan baru. Keadaan seperti itu, tentu saja tidak mendorong ekspresi yang asli, ekspresi yang kreatif.
- b. Keberhasilan yang dialami dalam usaha-usaha kreatif mendorong ekspresi kreatif yang tinggi tingkatannya. Sebagai contoh dari sejarah olahraga diketahui bahwa

prestasi dalam cabang-cabang tertentu selama berpuluh-puluh tahun relatif tetap. Hal ini disebabkan oleh karena pelatihan berpendapat bahwa hanya ada satu cara yang cocok dan tepat misalnya untuk "shooting" dalam bola basket, untuk lari 1.500 meter.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Menurut Davis (1973) (dalam Slameto 2013: 154) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan didalam pengembangan kreativitas:

a) Sikap individu

Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal perlu diperhatikan:

- 1) Perhatikan khusus bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan. Secara aktif guru perlu membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seutuhnya dengan konsep diri yang positif. Guru harus dapat menanamkan rasa percaya diri pada siswa.
- 2) Rasa keinginan tahu siswa perlu dibangkitkan. Rasa keinginan tahu merupakan kapasitas untuk menemukan masalah-masalah teknis serta usaha untuk memecahkannya.

b) Kemampuan dasar yang diperlukan

Mencakup berbagai kemampuan berpikir *konvergen* dan *divergen* yang diperlukan. Menurut Osborn (1963) (dalam Slamato 2013:155) memperkenalkan 10 tahap pengajaran pemecahan masalah yang kreatif bagi orang dewasa:

- 1) Memikirkan keseluruhan tahap dari masalah
- 2) Memilih bagian masalah yang perlu dipecahkan
- 3) Memikirkan informasi yang kiranya dapat membantu
- 4) Memilih sumber-sumber yang paling memungkinkan
- 5) Memikirkan segala kemungkinan pemecahan masalah tersebut
- 6) Memilih gagasan-gagasan yang paling memungkinkan bagi pemecahan
- 7) Memikirkan segala kemungkinan cara pengujian
- 8) Memilih cara yang paling dapat dipercaya untuk menguji
- 9) Membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi

10) Mengambil keputusan

c) Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas menurut Slameto (2013: 156)

Melakukan pendekatan "*inquiry*" (pencaritahuan): pendekatan ini memungkinkan siswa menggunakan semua proses mental untuk menemukan konsep atau prinsip ilmiah. Pendekatan ini banyak memberikan keuntungan antara lain meningkatkan fungsi intelegensi, membantu siswa belajar, melakukan penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar secara menghafal, mengembangkan kreativitas, meningkatkan aspirasi, membuat proses pengajaran menjadi "*student centered*" sehingga dapat membantu lebih baik kearah pembentukan konsep diri, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk menampung serta memahami informasi.

Akan tetapi ada perbedaan dengan kenyataan, pada saat melakukan observasi awal dan wawancara terhadap beberapa peserta didik SD Negeri 122540, ada beberapa peserta didik membagi kesan dan pengalamannya bahwa masih adanya guru yang kurang efektif dalam melakukan model pembelajaran *open-ended* pada saat melakukan proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan karena semua proses pembelajaran dikuasai oleh guru. Selain itu, berdasarkan wawancara tersebut siswa juga menyatakan bahwa masih adanya guru yang kurang kreatif dalam mengajar, tidak menggunakan berbagai ide-ide yang membuat peserta didik tertarik dengan mata pelajaran IPS. Akhirnya peserta didik pun merasa bosan pada saat belajar.

Selain itu, berdasarkan wawancara tersebut siswa juga menyatakan bahwa masih adanya guru yang kurang kreatif dalam mengajar, tidak menggunakan berbagai ide-ide yang membuat peserta didik tertarik dengan mata pelajaran IPS. Akhirnya peserta didik pun merasa bosan pada saat belajar. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan *open-ended* dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar.

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan Open ended terhadap prestasi belajar IPS siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS siswa
Untuk mengetahui pengaruh pendekatan open ended dan kreativitas terhadap prestasi belajar IPS Siswa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar dengan jumlah 168 orang, sampel penelitian berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang dibagikan ke setiap responden. Angket yang digunakan sebelumnya sudah diuji baik validitas maupun reliabilitas. Analisis Data menggunakan: (1) Teknik pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda Secara umum persamaan regresi ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(2) Uji t atau yang biasa dikenal dengan uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui terjadinya signifikan atau tidaknya dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

(3) uji F, koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) didalam garis regresi. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b(n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1))}{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,13571694
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,566
Asymp. Sig. (2-tailed)		,906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asyotic Signifikance*) yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ data berdistribusi normal
- Jika probabilitas $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa *Asyotic Signifikance* adalah 0,906. Nilai $0,906 >$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendekatan *open ended* dan kreativitas guru berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Fungsi uji linearitas untuk mengetahui bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian uji linearitas adalah:

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas pendekatan open ended

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar Siswa * Pendekatan Open Ended	Between Groups	(Combined)	1719,289	20	85,964	2,023	,027
		Linearity	93,303	1	93,303	2,196	,146
		Deviation from Linearity	1625,986	19	85,578	2,014	,030
	Within Groups	1784,648	42	42,492			
Total		3503,937	62				

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai F_{hitung} 2,014 < 2,21. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan *open ended* dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Kreativitas Guru

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar Siswa * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	1643,074	21	78,242	1,724	,067
		Linearity	323,991	1	323,991	7,138	,011
		Deviation from Linearity	1319,083	20	65,954	1,453	,153
	Within Groups	1860,862	41	45,387			
Total		3503,937	62				

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai F_{hitung} 1,453 < 2,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan *open ended* dengan prestasi belajar siswa.

4. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 21 for windows diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	115,855	12,009		9,648	,000
1 Pendekatan Open Ended	-,103	,155	-,084	-,661	,511
Kreativitas Guru	-,367	,167	-,280	2,196	,032

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 115,855 + 98,966X_1 + 398X_2$$

5. Uji t

- Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 5. Hasil Uji t Pendekatan Open-Ended

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error			
(Constant)	98,966	9,507		10,410	,000
1 Pendekatan Open Ended	-,198	,154	-,163	-1,292	,201

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikan 0,201 > 0,05. Maka pendekatan *open-ended* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Tabel 6 Hasil Uji t Kreativitas Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	111,461	9,955		11,196	,000
1	Kreativitas Guru	-,398	,160	-,304	-2,493	,015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai signifikan nilai signifikan $0,15 < 0,05$.

Maka kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

6. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7 Uji F(Uji Signifikan Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	346,992	2	173,496	3,297	,044 ^b
1	Residual	3156,944	60	52,616		
	Total	3503,937	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Pendekatan Open Ended

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 3,297 > F_{\text{tabel}} 3,15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,069	7,254

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Pendekatan Open Ended

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,099, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 9,9%.

Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji regresi berganda dengan data telah terdistribusi normal dan tingkat signifikansi $> 0,05\%$. Pada variabel pendekatan *open-ended* dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa data telah terdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikansi $0,906 > 0,05$.

Pengaruh pendekatan *open-ended* terhadap prestasi belajar dalam tabel 2 ang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 2,014 < F_{tabel} 2,21$. Dan pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pada tabel 4.9 $F_{hitung} 1,453 < F_{tabel} 2,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pendekatan *open-ended* dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menyerupai penelitian terdahulu yang membedakannya adalah hasil penelitian. Dan hasil penelitian Vivi Nur Koriyah (2015) sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,099 yang berarti diketahui 9,9% yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan *open-ended* dan

kegiatan kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 122540 Pematangsiantar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nur Ainun. 2016. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMA Batik 1 Surakarta".
- Andika, Kenny. 2016. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta". *Jurnal Ilmiah Econosains*. Vol. 14 No. 1, Maret 2016. E-ISSN: 2252-8490. <http://doi.org/10.21009/econosains.014.1.8>.
- Andi Yudha, Asfandiyar. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabetha.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erman, Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI.
- Faridah Nenden. 2016. "Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Firqan Mukroma. 2019. "Pengaruh Kepribadian (Personality) dan integritas terhadap kreativitas guru SD Negeri di Kabupaten Aceh Singkil". *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol 6 No. 2, Agustus 2019 (266-276). Available online at <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/964/901>
- Ghifar Riyadhhel. 2019. "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.7, No.2.
- Guntur, Talajan. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Koriyah Nur Vivi. 2015. "Pengaruh Open-Ended Terhadap Prestasi Belajar, Berpikir Kritis dan kepercayaan Diri Siswa SMP". *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 10 - Nomor 1, Juni 2015, (95-105). Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>.
- Miftahul Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Millata Zamana dkk. 2018. *Kreativitas Guru Dalam penerapan metode Pembelajaran Al'quran Hadits di MIN Rukoh Banda*; *Jurnal Tunas Bangsa*. Volume 5 No. 2, (221-230) available online <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/948/886>
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan. Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuryadi. 2014. Pendekatan Open Ended. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Retno, Indayani. 2002. *Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN tulungagung.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarnoto Nissa. "Pendekatan Kreativitas Siswa SMP Negeri 2 Moyudan Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu".
- Utami, Munandar. 2002. *Kreativitas Dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksana Nugraha Made. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbantuan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika". *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2.
- Zaiful Rosyid. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.